

## **Analisis Laporan Keuangan Bumdes Niagara Desa Wangisagara**

**Suci Pajriati Ramdhani<sup>1</sup>, Dian Anita<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Teknologi Digital

e-mail: [suci.pajriati07@gmail.com](mailto:suci.pajriati07@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Niagara Kecamatan Majalaya. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan Laporan Keuangan dan menguraikan hasil wawancara yang dilakukan saat di lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan BUMDes Niagara belum sesuai dengan SAK ETAP. BUMDes Niagara menyajikan laporan keuangan hanya dua jenis yaitu Neraca dan laporan laba rugi sedangkan menurut SAK ETAP ada lima jenis yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

**Kata kunci:** Siklus Akuntansi, Laporan Keuangan, SAK ETAP

### **Abstract**

The purpose of this study was to analyze the financial reports of Niagara Village Owned Enterprises (BUMDes) Majalaya District. The research was conducted using a qualitative descriptive method using financial reports and describing the results of interviews conducted while in the field. Based on the results of the study, it shows that the financial statements of BUMDes Niagara are not in accordance with SAK ETAP. BUMDes Niagara presents only two types of financial reports, namely balance sheets and income statements, while according to SAK ETAP there are five types, namely balance sheets, income statements, reports on changes in equity, cash flow statements and notes to financial statements.

**Keywords :** Accounting cycle, Financial statement, SAK ETAP

### **PENDAHULUAN**

Pembangunan perekonomian merupakan salah satu penopang daerah untuk mencapai skala nasional maka pemerintah harus dapat menggali, mengelola dan membina masyarakat untuk mencapai potensi di setiap daerah tersebut. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga social (social institution) dan lembaga komersial (commercial institution). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai lembaga social berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui sumber daya local barang dan jasa ke pasar (Damayanti, SE., M.Si. & Citradewi, 2019).

Analisis Laporan Keuangan pada dasarnya untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinan dimasa yang akan datang. Analisis Laporan Keuangan tidak hanya dilakukan bagi perusahaan besar tetapi dilakukan pula untuk semua skala usaha baik usaha kecil dan usaha menengah, termasuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Standar keuangan yang dapat digunakan BUMDes dalam menegakkan prinsip akuntansi dan penyusunan laporan keuangan adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tidak Bertanggung Jawab Publik, juga dikenal sebagai SAK ETAP karena SAK ETAP dirancang dan berlaku untuk sebagian besar entitas UKM di Indonesia. SAK ETAP diharapkan

dapat memudahkan UKM dalam menyusun laporan keuangan.

Selain itu, dalam penyusunan laporan keuangan perlu dipahami penyusunan laporan keuangan agar tidak terjadi kesalahan dalam penyusunannya. Analisis penyusunan laporan keuangan dilakukan untuk mengetahui apakah perlakuan laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tidak Bertanggung Jawab Publik (SAK ETAP) dan untuk memahami bagaimana pembuat laporan menginterpretasikan standar akuntansi yang digunakan.

Salah satu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Bandung adalah BUMDes Niagara Kecamatan Wangisagara. Niagara merupakan BUMDes yang didirikan berdasarkan kebutuhan desa dan potensi. Menurut Undang - Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Desa, BUMDes didirikan untuk peningkatan pendapatan asli di Desa (PADesa).

Sejak BUMDes Niagara berdiri di Desa Wangisagara, setidaknya BUMDes telah membantu perekonomian masyarakat desa. Dengan pendapatan tahunan BUMDes, dikatakan perkembangan ekonomi masyarakat semakin baik. Tentunya agar pertumbuhan BUMDes berjalan dengan lancar, harus dibarengi dengan pelaporan keuangan BUMDes yang lebih baik. Pada saat ini BUMDes Niagara telah memiliki Aset yang cukup besar, namun permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes yaitu belum adanya pengelolaan keuangan BUMDes dengan baik, (masih menggunakan system sederhana) belum menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia sehingga menyebabkan belum optimalnya tata kelola BUMDes yang ada di desa secara administrasi keuangan maupun penganggaran.

## **METODE**

Deskripsi Penelitian Menurut Suigiyono (2017), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana penelitian berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi (suigiyono, 2018).

Uraian pelaksanaan kegiatan meliputi lokasi, waktu, uraian permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah kurangnya manajemen pengelolaan keuangan BUMDes bagi pengelola BUMDes Desa Wangisagara Kecamatan Majalaya, sehingga peneliti memberikan solusi dengan memberikan masukan pada pengelola BUMDes mengenai penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK. Metode pelaksanaan kegiatan penelitian ini antara lain :

### **1. Persiapan Pelaksanaan**

Persiapan pelaksanaan, meliputi persiapan administrasi berupa penyajian, koordinasi dengan daerah sasaran dan pembekalan kegiatan pra kegiatan penelitian penyusunan laporan keuangan BUMDes, terlebih dahulu memberikan pemahaman mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi pengelola BUMDes untuk menghasilkan informasi yang diperlukan oleh pihak internal pengelola BUMDes (dewan komisaris, penasehat/ Kepala Desa) ataupun pihak eksternal (pemerintah kabupaten, masyarakat)

### **2. Praktek**

Praktek adalah Langkah selanjutnya melakukan penyusunan laporan keuangan BUMDes sesuai SAK, penyusunan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

### **3. Pendampingan**

Pendampingan adalah tahap terakhir setelah kedua tahap dilakukan yaitu pendampingan kepada pengelola BUMDes Desa Wangisagara Kecamatan Majalaya. Pendampingan dilakukan untuk mengetahui keberhasilan program yang ditawarkan.

Proses pendampingan dilakukan dengan cara berdiskusi dengan mitra. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dialami oleh mitra selama melakukan penyusunan laporan keuangan.

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun lisan. Adapun sumber data yang di pakai peneliti adalah sebagai berikut :

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu maupun perorangan. Dalam memperoleh informasi, data tersebut diperoleh langsung dari objek atau sumber utama, yang berasal dari hasil wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan Kepala BUMDes mengenai Laporan Keuangan.

2. Sumber data skunder

Sumber data skunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun data skunder dari penelitian beirsuimbeir dari dokuimein - dokuimein beiruipa catatan, reikaman gambar atai foto – foto dan hasil obseirvasi yang beirhuibuingan deingan fokuis peineilition ini. Dalam penelitian ini, data skunder yang diambil berasal dari dokumen – dokumen yang diperoleh. Terkait dengan data dokumentasi yaitu proses untuk memperoleh keterangan yang berasal dari data yang berbentuk arsip (dokumen) yang dimiliki oleh BUMDes dan dokumen resmi.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis untuk digunakan oleh peneliti yang bertujuan untuk mendapatkan data dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Menurut Suliyanto (2004 : 137) Wawancara adalah teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018;240) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu berbentuk gambar, foto, sketsa dn lain- lain. Dokumentasi merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara.

3. Observasi

Menurut Sugiyono (2014 ; 145) Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala – gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

### **Rencana Analisis Data**

Sugiyono (2018) menjelaskan yang dimaksud dengan rencana analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit- unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verivikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemelihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.

2. Display Data atau Penyajian Data

Display data atau penyajian data juga merupakan tahap dari rencana analisis data

kualitatif. Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bias berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

### 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap terakhir yaitu kesimpulan dan verifikasi yang dilakukan melihat reduksi data meengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik menjadi kesimpulan sebagai permasalahan yang ada.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan memungkinkan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada setiap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang kredibel. Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep analisis tersebut lebih tepat dan objektif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, dari hasil wawancara Kepada Pimpinan BUMDes Niagara belum memiliki laporan keuangan yang lengkap dan di buat secara manual. Laporan yang dibuat hanya Neraca dan laporan pendapatan pengeluaran, sedangkan dalam pedoman Kementerian Keuangan tentang laporan keuangan BUMdes menjelaskan bahwa laporan keuangan yang harus dibuat oleh pengelola BUMdes yaitu Neraca, Laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan Catatan atas laporan keuangan. Sehingga peneliti membuat laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP sesuai standar yang berlaku di Indonesia dan berdasarkan SAK ETAP yang didasari dari laporan keuangan yang diperoleh dari BUMDes .

### Penyusunan Laporan Keuangan

#### 1. Modal Investasi

Investasi dalam berbagai literature menjelaskan bahwa investasi sebagai penundaan konsumsi saat ini untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu yang tertentu di masa mendatang ( Joyiganto, 2015). Berikut sampel dari modal investasi yang diolah oleh peneliti berdasarkan data yang di dapatkan dari BUMDes Niagara sebagai berikut :

#### 1. Penyertaan Modal s/d Desember 2021

Sumber	Jumlah (Rp.)	Persentase (%)
BUMDesa	7.104.968.766	45,52 %
Simpanan anggota	7.162.400.210	47,55 %
Cadangan Penghapusan	924.725.013	6,93 %
<b>JUMALH</b>	<b>11.711.633.351</b>	<b>100%</b>

#### 2. Aset dan Omset

Tahun	Aset (Rp)	Omset/Laba Bersih (Rp)
2014	4.717.205.231	1.005.589.732
2015	5.856.863.542	1.136.306.068
2016	7.910.342.078	1.401.121.336
2017	8.257.590.004	1.492.228.633
2018	11.653.371.518	1.607.756.423
2019	13.843.859.554	1.733.242.126
2020	15.519.345.228	1.825.747.926
2021	18.213.380.882	2.846.737.126

#### 3. Keuntungan Bersih dan Deviden BUMDesa

Tahun	Keuntungan Bersih	Deviden Untuk Modal BUM Desa
2014	1.005.589.732	405.658.329
2015	1.136.306.068	460.837.069
2016	1.401.121.336	574.460.384
2017	1.492.228.633	641.658.313
2018	1.607.756.423	691.335.263
2019	1.733.242.126	745.294.114
2020	1.825.747.926	785.071.608
2021	2.846.737.126	1.476.101.190

**Gambar 1 Modal Investasi**

#### 2. Pendapatan

Laporan pendapatan merupakan metode utama bagi perusahaan untuk

melaporkan keuangan pada periode tertentu. Laporan pendapatan bisa juga digunakan untuk mendapatkan pandangan untuk mengenal suatu perusahaan dan menilai apakah perusahaan berkinerja dengan baik. Berikut laporan pendapatan BUMDes Niagara periode 1 Januari – 31 Desember 2021

Kategori	Sub-kategori	Uraian	Saldo	Perubahan	Saldo Akhir		
I. PENDAPATAN	1. PENDAPATAN OPERASIONAL	1.1 Jasa Pinjaman BUMDES	42-01-001	Rp	2.576.990.300		
		1.2 Jasa Rakas Desa	42-01-001	Rp	161.861.300		
		1.3 Jasa Dana Desa	42-16-001	Rp	322.445.900		
		1.4 Pendapatan Perencanaan BUMDES	42-04-001	Rp	193.401.000		
		1.5 Perencanaan Rakas Desa	42-18-002	Rp	6.320.000		
		1.6 Perencanaan Dana Desa	42-06-001	Rp	13.790.000		
		1.7 Pendapatan BR/Link	42-07-001	Rp	1.103.725		
		1.8 Pendapatan BR/Link gpi	42-07-001	Rp	1.107.703		
		1.9 Pendapatan kangen water	47-01-001	Rp	36.197.450		
		1.10 Pendapatan Bagi Hasil Kwi	47-01-002	Rp	4.480.000		
		1.11 Komisi Kangen water	47-02-001	Rp	137.297.500		
		1.12 Pendapatan perimbangan	47-02-002	Rp	2.837.000		
		1.13 Pendapatan Administrasi	41-03-001	Rp	225.005.000		
		1.14 Retribusi Kios	41-04-001	Rp	-		
		1.15 Retribusi Sampah	41-04-001	Rp	3.634.921.878		
		<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>					
		2. PENDAPATAN NON OPERASIONAL		2.1 Pendapatan Kios	41-01-001	Rp	8.300.000
				2.2 Pendapatan Kios Kaki Lima	41-02-001	Rp	149.582.500
				2.3 Pendapatan Parkir	41-05-001	Rp	8.800.000
				2.4 Pendapatan Perawatan lapak kaki Lima	41-06-001	Rp	1.500.000
				2.5 Pendapatan Kontrak Kios	41-11-001	Rp	10.700.000
				2.6 Pendapatan Kontrak Kios LOS H	41-12-001	Rp	1.545.424
				2.7 Jasa Bank BJB	42-02-002	Rp	706
				2.8 Jasa Bank BNI	42-03-001	Rp	2.372.923
				2.9 Jasa BRI Cabang	42-05-001	Rp	9.000.800
2.10 Jasa BRI Unit	42-05-002			Rp	182.800		
2.11 Jasa BRI/Link	42-05-003			Rp	706		
2.12 Jasa RRI KW	42-17-001			Rp	567.190.000		
2.13 Pendapatan Lapak	43-01-001			Rp	2.500.000		
2.14 Pendapatan WC	43-02-001			Rp	6.968		
2.15 Pendapatan Kelelahan Kwi	45-01-001			Rp	13.000.000		
2.16 Pendapatan lainnya	46-01-001			Rp	779.432.795		
<b>Jumlah Pendapatan Non Operasional</b>							
<b>Jumlah Pendapatan</b>							
<b>Rp 4.414.354.673</b>							
Biaya lainnya							

Kategori	Sub-kategori	Uraian	Saldo	Perubahan	Saldo Akhir
BIAYA LAIN-LAIN		3.1 Percetakan	52-01-001	Rp	27.000
		3.2 Administrasi	52-02-001	Rp	329.045
		3.3 Pemeliharaan ATK	52-03-001	Rp	4.000.000
		3.4 ATK	52-04-001	Rp	2.096.900
		3.5 Percetakan Rakas Desa	52-05-001	Rp	-
		3.6 Biaya Perjalanan Dinas	52-06-002	Rp	-
		3.7 Percetakan Dana Desa	52-16-001	Rp	-
		3.8 Kebersihan	53-01-001	Rp	48.100.000
		3.9 Konsumsi Angkut Sampah	53-01-002	Rp	6.830.000
		3.10 Biaya Tamu	53-02-001	Rp	8.693.650
		3.11 Pembinaan	53-02-002	Rp	10.030.000
		3.12 Pajak	53-03-001	Rp	1.902.562
		3.13 Pajak Bumdes	53-03-002	Rp	63.471.869
		3.14 Telepon/ Listrik/ Air	53-04-001	Rp	7.248.767
		3.15 Biaya Keamanan	53-05-001	Rp	28.510.000
		3.16 Sosial	53-06-001	Rp	8.300.000
		3.17 Sumbangan	53-07-001	Rp	5.150.000
		3.18 Perbaikan Sarana	53-08-001	Rp	114.071.000
		3.19 Promosi	53-09-001	Rp	12.751.600
		3.20 Biaya Rapat	53-10-001	Rp	1.086.100
		3.21 PBB	53-11-001	Rp	-
		3.22 Biaya Transformasi Khusus	53-12-001	Rp	446.031
		3.23 Biaya Transformasi Khusus Perdagangan	53-12-002	Rp	500.000
		3.24 Sarana Kebersihan dan Keamanan	53-13-001	Rp	1.737.000
		3.25 Penyusutan Kios	54-02-001	Rp	69.909.773
		3.26 Penyusunan inventaris	54-03-001	Rp	51.256.996
		3.27 Penghpos Pinj. BUMDES	54-04-001	Rp	165.423.217
		3.28 Penghpos Pinj. Rakas Desa	54-14-001	Rp	-
		3.29 Penghpos Pinj. Dana Desa	54-06-001	Rp	6.231.845
		3.30 Biaya lain-lain	55-01-001	Rp	23.300.400
		3.31 Biaya PORTO	55-02-001	Rp	-
		3.32 Biaya Limun Dana Desa Thn 2019	55-16-001	Rp	-
		3.33 Biaya Operasional BPNT	55-17-001	Rp	-
		3.34 Bahan Baku Kangen Water	57-01-001	Rp	2.320.000
		3.35 Biaya Kangen water	57-01-002	Rp	1.735.500
		3.36 Bonus Kios	59-01-001	Rp	2.085.000
		3.37 Potongan Harga Kios	59-02-001	Rp	-
		3.38 Pengambilan sewa Kontrak Kaki Lima	59-03-001	Rp	2.400.000
<b>Jumlah Biaya Lain-lain</b>					
<b>Rp 2.846.737.126</b>					

Gambar 2 Laporan Pendapatan

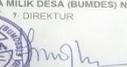
### 3. Laporan Neraca

Neraca adalah bagian dari laporan keuangan dari entitas bisnis atau perusahaan yang mencatat informasi tentang asset, kewajiban, dan ekuitas pemegang saham pada waktu tertentu. Laporan ini wajib dibuat oleh entitas atau perusahaan karena menjadi panduan dalam memutuskan keputusan bisnis. Entitas harus menyajikan asset lancar dan asset tidak lancar, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Sebagai suatu klasifikasi yang terpisah dalam neraca, kecuali jika penyajian berdasarkan likuiditas memberikan informasi yang andal dan relevan. Jika pengecualian tersebut diterapkan, maka semua asset dan kewajiban harus disajikan berdasarkan likuiditasnya. Berikut adalah Laporan Neraca BUMDes Niagara

**BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)  
NIAGARA**  
DESA WANGISAGARA KECAMATAN MAJALAYA KABUPATEN BANDUNG  
ALAMAT : Jln. RAYA WANGISAGARA No. 361 TELEPON (022) 5853812, 085109289630

**NERACA PER : s.d. 31 Desember 2021**

I AKTIVA		NO. REK	
<b>1. AKTIVA LANCAR</b>			
1.1	Kas	10-00-001	Rp 36.746.057
1.2	Kas besar	10-00-000	Rp 500.000.000
1.3	Bank	13-13-000	Rp 2.097.096.422
<b>1.4 KREDIT</b>			
1.4.1	Kredit BUMDES	13-00-000	Rp 9.730.777.460
1.4.2	Kredit Raksa Desa	14-01-000	Rp 575.982.450
1.4.3	Kredit Dana Desa	16-01-000	Rp 1.246.368.900
1.4.4	Kredit Macet	15-01-000	Rp 162.032.000
	<b>JUMLAH KREDIT</b>		<b>Rp 11.715.160.810</b>
1.5	Perdagangan		
1.5.1	Piutang	17-01-000	Rp 186.610.800
1.6	1.6.1 Persediaan	18-01-001	Rp 21.410.200
1.7	1.7.1 Persekot	11-19-000	Rp 1.710.858.500
1.8	1.8.1 Modal saham	12-01-001	Rp 10.000.000
	<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>		<b>Rp 16.277.882.789</b>
<b>2 AKTIVA TETAP</b>			
2.1	LOS dan Bangunan Lainnya	11-16-000	Rp 2.088.380.000
2.1.1	Penghapusan		Rp (553.588.056)
	<b>Jumlah LOS dan Bangunan Lainnya Setelah Penghapusan</b>		<b>Rp 1.534.791.944</b>
2.2	INVENTARIS	11-14-000	Rp 633.552.800
2.2.1	Penghapusan		Rp (232.846.651)
	<b>Jumlah Inventaris Setelah Penghapusan</b>		<b>Rp 400.706.149</b>
	<b>Jumlah Aktiva Tetap</b>		<b>Rp 1.935.498.093</b>
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>Rp 18.213.380.882</b>
<b>II Pasiva</b>			
<b>1. Hutang Jangka Pendek</b>			
1.1	Tilipan	21-01-000	Rp 163.840.439
1.2	HUTANG PT MERDEKA MOTOR	60-01-001	Rp 10.709.328
	<b>Jumlah Hutang Jangka Pendek</b>		<b>Rp 174.549.767</b>
<b>2 MODAL</b>			
2.1	Simpanan Anggota		Rp 7.162.400.210
2.2	Modal Sendiri		Rp 7.104.968.766
2.3	Jumlah Cadangan Penghapusan		Rp 924.725.013
	<b>Jumlah Modal Sendiri</b>		<b>Rp 15.192.093.989</b>
<b>3 Laba BUMDES</b>			
	Laba RAKSA DESA		Rp 2.683.820.346
	<b>Jumlah Modal</b>		<b>Rp 162.916.780</b>
	<b>JUMLAH PASIVA</b>		<b>Rp 18.213.380.882</b>

Wangisagara, 31 Desember 2021  
BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) NIAGARA  
DIREKTUR  
  
NENENG SANTIANI

**Gambar 3 Laporan Neraca**

### Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Berdsarkan SAK ETAP

Berdasarkan SAK ETAP ketentuan yang digunakan BUMDes wajib menyajikan Laporan keuangan yang sempurna. Laporan keuangan yang sempurna yaitu terdiri dari Neraca, Laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan, sedangkan BUMDes Niagara hanya membuat 2 jenis laporan saja, Sehingga peneliti membuat laporan keuangan sesuai SAK ETAP. Berikut laporan keuangan BUMDes Niagara Per Desember 2021 yang disusun oleh peneliti adalah :

#### 1. Laporan Neraca

BADAN USAHA MILIK DESA NIAGARA		
Laporan Neraca		
Periode 31 Desember 2021		
<b>Aset</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas dan Setara kas	Rp	536.476.057
Bank	Rp	2.097.096.422
Piutang Usaha	Rp	186.610.800
Persediaan	Rp	21.410.200
Sewa di bayar di muka	Rp	11.715.160.810
Aset Lain - lain	Rp	10.000.000
Persekot	Rp	1.710.858.500
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>Rp</b>	<b>16.277.612.789</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
Tanah dan bangunan	Rp	1.534.791.944
Akm Penyustanan Kendaraan	Rp	440.165.000
Peralatan Kantor	Rp	193.387.800
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>Rp</b>	<b>880.330.000</b>
<b>Total Aset</b>	<b>Rp</b>	<b>18.218.380.082</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>		
Hutang Pajak	Rp	24.500.742
Hutang Lain lain	Rp	139.339.697
<b>Total Kewajiban Jangka Pendek</b>	<b>Rp</b>	<b>163.840.439</b>
<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>		
Hutang Bank	-	
<b>Total Kewajiban Jangka Panjang</b>		
<b>Ekuitas</b>		
Simpanan Lain lain	Rp	7.162.400.210
Modal sendiri	Rp	7.104.968.766
Saldo Laba	Rp	2.683.820.346
<b>Total Ekuitas</b>	<b>Rp</b>	<b>16.951.189.322</b>
<b>Total Kewajiban</b>	<b>Rp</b>	<b>17.115.029.761</b>

**Gambar 4 Laporan Neraca**

Sumber Data : Data Olahan

## 2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi memasukan pos penghasilan dan beban yang di akui dalam suatu periode kecuali SAK ETAP mengisyaratkan lain. SAK ETAP memberikan perlakuan yang berbeda atas pengaruh koreksi kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi sebagai penyesuaian terhadap periode sebelumnya. Berikut laporan laba rugi sesudah SAK ETAP :

**Tabel 1 Laporan Laba Rugi**  
**BUMDES NIAGARA**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**31 DESEMBER 2021**

<b>PENDAPATAN</b>		
<b>1. PENDAPATAN OPRASIONAL</b>		
Jasa pinjaman BUMDes	2.576.990.300	
Jasa Raksa Desa	161.861.300	
Jasa Dana Desa	322.445.900	
Pendapatan Percetakan BUMDes	133.401.000	
Percetakan Raksa Desa	6.320.000	
Percetakan Dana Desa	13.790.000	
Pendapatan Bri Link	1.1103.725	
Pendapatan Bri Link phi	1.207.703	
Pendapatan kangen water	36.197.450	
Pendapatan bagi hasil	2.685.000	
Pendapatan komisi kangen water	3.880.000	
Pendapatan Perdagangan	137.297.500	
Pendapatan Administrasi	2.837.000	
Retribusi kios	235.005.000	
Retribusi sampah	-	-
<b>2. PENDAPATAN NON OPRASIONAL</b>		
Pendapatan Kios	8.300.000	
Pendapatan kios kaki lima	149.582.500	
Pendapatan parkir	4.800.000	
Pendapatan pendapatan lapak kaki lima	1.500.000	
Pendapatan Kontrak kios	-	
Pendapatan kontrak kios LOS H	10.700.000	
Jasa Bank BJB	3.545.424	
Jasa Bank BNI	-	
Jasa BRI cabang	2.372.923	
Jasa BRI Unit	3.060.809	
Jasa BRI Link	182.865	
Jasa BRI Kw	705	
Pendapatan lapak	567.190.000	
Pendapatan Wc	2.500.000	
Pendapatan Kelebihan kas	6.068	
Pendapatan Lainnya	13.000.000	
Pendapatan Pinjaman yang telah di hapus	12.691.500	
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>		<b>4.414.354.673</b>

<b>BIAYA – BIAYA</b>		
<b>1. BIAYA DANA</b>		
Jasa simpan BUMdes	142.472.748	
Jasa simpan raksa desa	5.264.570	
Jasa simpan dana desa	4.070.992	
Jasa simpan khusus	-	
<b>2. BIAYA PEGAWAIAN</b>		
Honor BUMDes	469.515.788	
Tunj Jabatan	57.600.000	
Tunj Jabatan khusus kasir dan surveyor	12.000.000	
Konsumsi	2.067.000	
Uang makan	58.800.000	
Peralatan Dinas	8.741.000	
Tunj. Hari raya	52.772.149	
Transfortasi	1.522.000	
Motor	10.065.000	
Mobil	5.975.000	
Uang lembur	18.065.000	
Uang pesangon	-	
Biaya Kesehatan	6.107.300	
Tunjangan Khusus	22.600.000	
Uang cuti karyawan	34.915.795	
Tunjangan hari raya pasar	1.950.000	
Biaya perjalanan dinas	2.950.000	
<b>3. BIAYA LAINNYA</b>		
Percetakan	27.000	
Administrasi	329.045	
Pemeliharaan ATK	4.000.000	
ATK	2.096.900	
Percetakan reksa desa	-	
Biaya perjalanan dinas	-	
Percetakan dana desa	-	
Kebersihan	48.100.000	
Konsumsi angkut sampah	6.830.000	
Biaya tamu	8.690.650	
Pembinaan	10.030.000	
Pajak	1.902.562	
Pajak BUMDes	63.471.869	
Telepon/ air / Listrik	7.248.767	
Biaya keamanan	28.510.000	
Soisal	8.300.000	
Sumbangan	5.150.000	
Perbaikan sarana	114.071.000	
Promosi	12.751.600	
Biaya rapat	1.086.100	
PBB	-	
Biaya transpotasi khusus	446.031	
Biaya transfortasi khusus perdagangan	500.000	
Sarana kebersihan dan keamanan	1.737.000	
Penyusutan Kios	69.909.773	

Penyusutan Inventaris	51.256.996	
Penghapusan Pinj. BUMdes	165.423.217	
Penghapusan Pinj. Raksa desa	-	
Penghapusan Pinj. dana desa	6.231.845	
Biaya lain-lain	23.300.400	
Biaya PORTO	-	
Biaya umum dana desa thn 2019	-	
Biaya Oprasional BNTP	-	
Bahan baku kangen water	2.320.000	
Bonus kios	1.735.500	
Potongan harga kios	2.085.000	
Pengambilan sewa kontrak	-	
Pengambilan sewa kontrak kaki lima	2.400.000	
<b>TOTAL BIAYA – BIAYA</b>		<b>1.567.617.547</b>
<b>LABA BERSIH 31 DESEMBER 2021</b>		<b>2.846.737.132</b>

### 3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba rugi periode berjalan, pos pendapatan dan beban yang langsung diakui dalam ekuitas periode berjalan, dampak perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui pada periode berjalan, dan (tergantung format dari laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas) jumlah investasi pemilik ekuitas untuk periode tersebut, dividend dan pembagian lainnya. Berikut laporan perubahan ekuitas sesudah SAK ETAP :

**Tabel 2 Laporan Perubahan Ekuitas**

<b>BUMDES NIAGARA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS 31 DESEMBER 2021</b>		
MODAL AWAL		Rp. 150.000.000
PRIVE		-
LABA PERIODE BERJALAN		Rp. 2.846.737.132
<b>MODAL AKHIR</b>		<b>Rp. 2.996,737,132</b>

### 4. Laporan Arus Kas

Entitas menyajikan laporan arus kas yang melaporkan arus kas untuk periode waktu yang dikategorikan berdasarkan aktivitas oprasi, investasi, dan pendanaan, namun BUMDes Niagara tidak memiliki laporan arus kas yang sesuai dengan SAK ETAP. Berikut adalah laporan arus kas sesudah SAK ETAP :

### LAPORAN ARUS KAS 2021

<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasional</b>	
Penerimaan dari pelanggan	7.162.400.210
Aset lancar lainnya	16.277.882.789
Pembayaran untuk persediaan	21.410.200
Pengeluaran operasional	1.567.617.547
<b>Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>25.029.310.746</b>
<b>Arus Kas Dari Aktvtas Investasi</b>	
Perolehan penjualan Aset Tetap	1.935.498.093
Aktivitas Investasi Lainnya	7.104.968.766
<b>Arus Kas Bersih Yang Diperoleh Untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>9.040.466.859</b>
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Keuangan</b>	
Pembayaran/Penerimaan Pinjaman	1.246.368.900
Ekuitas/Modal	12.038.831.115
<b>Arus Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Keuangan</b>	<b>19.285.200.015</b>

### Gambar 5 Laporan Arus Kas

#### 5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dari informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan SAK ETAP tahun 2009, namun pada BUMDes Niagara tidak menggunakan standar akuntansi, tidak ada untuk melaporkan catatan atas laporan keuangan (CALK), catatan atas laporan keuangan harus:

- Meinyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan.
- Meingungkapkan informasi yang disyaratkan dalam SAK EITAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan dan
- Meimbeirikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan.

### PEMBAHASAN

BUiMDeis merupakan badan usaha desa yang dikelola pemerintah daerah berbadan hukum. Dapat dikatakan bahwa BUiMDeis adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki desa, melalui iktisad secara langsung dalam kekayaan yang berasal dari desa itu sendiri. Kemudian, untuk kepentingan masyarakat desa, kekayaan tersebut sengaja dipisahkan untuk dikelola beberapa aset, jasa, dan jenis usaha lainnya. Dengan kata lain, pemerintah biasamendirikan BUiMDeis sesuai kebutuhan dan potensi masing-masing.

Peimbeintukan BUiMDeis ditetapkan berdasarkan peraturan desa yang dimiliki. Sedangkan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat setempat namun pada praktiknya sistem informasi akuntansi yang diterapkan BUiMDeis Niagara masih sederhana dan proses pencatatan laporan keuangan belum sesuai dengan standar akuntansi. Berbeda secara signifikan dengan laporan keuangan yang berlaku pada SAK EITAP.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa BUiMDeis Niagara belum melakukan pencatatan laporan keuangan berdasarkan SAK EITAP, hanya menyajikan neraca dan laporan pendapatan dan pengeluaran. Sedangkan dalam pedoman Keimendagri Keuangan tentang laporan keuangan BUiMDeis menjelaskan bahwa laporan keuangan yang harus dibuat oleh pengelola BUiMDeis yaitu Neraca, Laporan laba rugi, laporan perimbangan ekuitas, laporan arus kas dan Catatan atas laporan keuangan.

Adapun faktor yang mempengaruhi belum dilakukannya pencatatan dan pembukuan keuangan yang benar di BUiMDeis Niagara yaitu, tidak mengetahuinya bagaimana cara pencatatan SAK EITAP dalam laporan keuangannya sehingga BUiMDeis

tidak meineirapkan peincatatan akuintansi seisuai deingan SAK EiTAP.

Proseis peimbuikuan akan seimakin muidah jika BUiMDeis Niagara meincatat laporan keiuiangan seicara reileivan, akuirat dan teirpeircaya. Uintuik meiwujuidkan suiatui deiparteimein BUiMDeis deingan peingeilolaan keiuiangan yang seihat, peofesional dan kompeititif, peincatatan dan peilaporan keiuiangan meimeirluikan uinsuir “keiharuisan”. Diantara uinsuir “keiharuisan” teirseibuit dapat diwujuidkan dalam beintuik peirsyaratn yang haruis dipeinuihi oleh BUiMDeis uintuik meindapatkan peimbiayaan. Di sinilah dipeirluikan adanya duikuangan dan peirhatian beiruipa peingawasan dan peindampingan teirhadap peineirapan peincatatan keiuiangan seisuai SAK EiTAP pada BUiMDeis.

Deingan teirseidianya laporan keiuiangan yang seisuai deingan SAK EiTAP, diharapkn dapat meimbantui BUiMDeis meimahami kineirja uisahnya, peimbuikuan dapat meinjadi salah satu peirsyaratn uintuik meingajukan pinjaman dari bank dan leimbaga keiuiangan non bank, serta salah satu dasar dalam pengambilan ekonomi lainnya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. BUiMDeis Niagara beiluim meineirapkan laporan keiuiangan seisuai deingan SAK EiTAP, hanya meinyajikan dua jeinis laporan yaitui neiraca dan laporan peindapatan. Seidangkan dalam SAK EiTAP peinyajian laporan keiuiangan teirdiri dari lima komponein yaitui Neiraca, Laporan laba ruigi, laporan peiruibuihan eikuiitas, laporan aruis kas dan Catatan atas laporan keiuiangan.
2. Laporan Keiuiangan BUiMDeis Niagara yang disuisuin peineiliti beirdasarkan SAK EiTAP meinyajikan laporan posisi keiuiangan, neiraca, laporan laba ruigi, laporan peiruibahan eikuiitas dan catatan atas laporan keiuiangan.

## SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. BUiMDeis Niagara diharapkan mampui meingkatkan kualitas laporan keiuiangan yang seilama ini dibuiat dan diharapkan meineirapkan laporan keiuiangan seisuai deingan SAK EiTAP yang teirdiri dari Neiraca, Laporan laba ruigi, laporan peiruibuihan eikuiitas, laporan aruis kas dan Catatan atas laporan keiuiangan agar dapat meingeitahui kineirja dan posisi keiuiangan usaha yang lebih akuirat, bisa dijadikan seibagai dasar peingambilan keipuituisan eikonomi peirusahaan dan dapat meimbeidakan mana harta pribadi BUiMDeis dan harta sisa hasil usaha yang dimilikinya.
2. Adanya peiran peimeirintah uintuik ikuit meinduikuing dan meingawasi peilaksanaan SAK EiTAP. Duikuangan dan peingawasan teirseibuit teirntuinya akan meimbantui meindisiplinkan BUiMDeis dalam meilakukan peincatatan keiuiangan dan meimbantui bank dalam meinganaliss keilangsuangan usaha. Seilain itui peirlui adanya badan peingawas khuisuis uintuik meingawasi dan meingeivaluiasi mpleimeinatsi dari SAK EiTAP di beirbaga daeirah. Seihingga keideipannya seiluiruih BUiMDeis di Indoneisia dapat meineirapkan peincatatan keiuiangan beirbasis SAK EiTAP.
3. Meireikruit peigawai yang kompeitein dalam dalam bidangnya khuisuisnya dalam bidang akuintansi yang dimana bagian keiuiangan akan di peigang oleh ahlinya.
4. BUiMDeis Niagara sudah meinguinakan laporan neiraca di dalam laporan keiuiangannya agar lebih transparan dan informativei.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ashwinpaul C, Fried Dov. 2003. *The Analisis and Use of Financial Statement*. Third Edition., John Wiley & Sons. Inc.
- Damayanti, SE., M.Si., E., & Citradewi, N. (2019). Analisis Penerapan Sak Etap (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) Dalam Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Pada Pt Cipta Agung Lestari. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 6(1), 45–60. <https://doi.org/10.35137/jabk.v6i1.256>

- Ema Sasmita, Ayudia Sokarina, Yusli Mariadi. 2022. "Analisis Lpaoran Keuangan Badan Usaha Milik Desa Berdasarkan Teori Ekonomi Politik" . Unvirsitas Mataram. NTB
- Fahmi, Irham.2011 *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Kamaroseid, Herry. 2016. *Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi pertama. Cetakan kesepuluh. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Ketentuan Undang- Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 1 ayat (6)
- Maryunani. (2008). *Pembangunan Bumdes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Nela Dwi Irfani, Siti Nurwahidah, Atia Wartiningsih. 2019. "Analisis Keuangan esar. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pernek Kecamatan Moyo Hulu Periode Tahun 2105-2017". Universitas Samawa Sumbawa Besar. NTB
- Nurjanah Citradewi, Esti Damayanti. 2020 "Analisis penerapan SAK ETAP dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pada PT Cipta Agung Lestari" Universitas Krisnadwipayana.
- Rhen Pradana. 2019 " Analisis laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bontonompo Jaya di Desa Bontonompo Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto. Universitas Negeri Makasar.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. bandung: PT alfabet.
- Republik Indonesia. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa.
- Undang Undang Republik Indonesia NO 6 Tahun 2014 Tentang Desa, 45 (2014). <https://doi.org/10.1145/2904081.2904088>
- Yusteja. 2021 "Penerapan Laporan Keuangan berdasarkan SAK ETAP Dalam persfektif Ekonomi Islam Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Dalam Upaya Mencapai Akses Permodalan" Universitas Islam Nusantara Yogyakarta. D.I.Yogyakarta.